

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Penghambat dalam Pemilihan Studi Lanjutan Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi” memperoleh kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Faktor internal yang menjadi penghambat dalam pemilihan studi lanjutan siswa adalah faktor kondisi fisik dan kondisi psikis dengan nilai persentase sebesar 53% dan berada pada kategori sedang. Apabila melihat indikator, kondisi fisik memperoleh persentase sebesar 50,4% dan berada pada kategori rendah. Dalam kondisi fisik yang menjadi penghambat utama adalah aspek penampilan, dimana siswa yang merasa bahwa penampilan dan postur tubuhnya tersebut yang menghambat dalam pemilihan studi lanjutannya karena terdapat beberapa jurusan di pendidikan tinggi yang mengharuskan syarat tinggi serta berat badan. Oleh karena itulah beberapa siswa merasa terhambat dalam memilih studi lanjut dikarenakan faktor ini.
2. Faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam pemilihan studi lanjutan pada siswa adalah faktor kondisi keluarga, kondisi sekolah, teman dan masyarakat dengan nilai persentase sebesar 53,7% dan berada pada kategori sedang. Hasil tersebut didapatkan

dari beberapa indikator, apabila melihat indikator teman merupakan indikator yang paling rendah dengan nilai persentase sebesar 45,8% berada pada kategori sedang. Dalam indikator teman, pada butir pernyataan pemilihan studi lanjutan yang pemilihan studi lanjutan teman-teman membuat siswa merasa ragu terhadap pilihannya sendiri. Siswa kelas IX SMA yang masih dikategorikan remaja masih merasa tidak yakin dengan keputusannya dalam menentukan studi lanjutan dan lebih memilih mengikuti pilihan teman-teman mereka daripada pilihannya sendiri.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tersebut dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat dalam pemilihan studi lanjutan pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi dengan menghimpun keseluruhan data, maka didapat kesimpulan berdasarkan kriteria penafsiran persentase bahwa faktor-faktor penghambat dalam pemilihan studi lanjutan pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi meliputi indikator kondisi fisik, kondisi psikis, kondisi keluarga, kondisi sekolah, teman dan masyarakat tergolong pada kategori sedang dengan capaian persentase sebesar 53,3%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Jambi, maka penelitian dapat mengajukan beberapa saran berdasarkan hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Bagi Guru BK di SMA Negeri 10 Kota Jambi

Diharapkan penelitian ini akan memberi tahu guru bimbingan dan konseling tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan layanan di bidang karir untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang karir mereka dan membantu mereka memilih pilihan pendidikan lanjutan mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan lebih rinci yang berkaitan dengan pemilihan studi lanjutan dengan aspek-aspek yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi dengan maksud membantu penyelesaian penelitian.

C. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi penelitian ini terhadap bimbingan dan konseling yaitu dapat menjadikan gambaran sikap ini dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Guru BK hendaknya dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai layanan di bidang karir agar siswa dapat mengetahui dan memahami potensi diri dan mampu menemukan hambatan-hambatan dalam pemilihan studi lanjut.

Untuk menentukan pemilihan studi lanjutan, siswa tidak bisa hanya mengandalkan minat saja, hal ini juga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tentunya ada di lingkungan sekitar siswa. Apabila siswa tidak mengetahui pemilihan karirnya dengan baik, mereka bisa tidak memiliki gambaran tentang karir seperti apa yang akan mereka pilih di masa depan, sehingga hal ini akan menimbulkan kekhawatiran dari dalam diri yang dapat menghambat keberhasilannya.

Dengan mengenal dan mengetahui faktor-faktor tersebut nantinya bisa mengetahui aspek-aspek hambatan yang terjadi pada siswa dalam perkembangan karir, selain itu siswa bisa mengetahui penyelesaian dari masalah tersebut yang menyangkut tentang pemilihan studi lanjutan. Untuk menjawab persoalan tersebut, peran Bimbingan dan Konseling sangat dibutuhkan. Bimbingan dan Konseling sendiri merupakan proses bantuan atau arahan yang terencana dan terstruktur yang diberikan kepada individu dalam rangka upaya mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri individu seperti menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan.